

**PENGARUH PENGGUNAAN E-LKPD BERBASIS HOTS
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DI SMAN 10 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Nur Khofifah

NIM 06051382025060

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN E-LKPD BERBASIS HOTS
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DI SMAN 10 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Nur Khofifah

NIM 06051382025060

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Mariyani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199303102019032021



**PENGARUH PENGGUNAAN E-LKPD BERBASIS HOTS
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DI SMAN 10 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Nur Khofifah

NIM 06051382025060

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari/Tanggal: Kamis, 4 Januari 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd.,M.Pd.

NIP. 199001152019032012



Pembimbing Skripsi



Mariyani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199303102019032021

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Khofifah

NIM : 06051382025060

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan E-LKPD Berbasis HOTS Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMAN 10 Palembang" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang di temukan terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang di jatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25 Desember 2023

Vera membuat pernyataan



Nur Khofifah

NIM. 06051382025060

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan E-LKPD Berbasis HOTS Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMAN 10 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing atas semua arahan dan bimbingan yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, atas kemudahan yang diberikan dalam hal pengurusan administrasi selama proses penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., serta Bapak Asep Syarifullah selaku tenaga admin di prodi PPKn Palembang atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumatera Selatan, Kepala Sekolah, guru dan staff tata usaha SMAN 10 Palembang yang telah memberikan bantuan sehingga penyelesaian skripsi ini dapat terwujud. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran bidang studi

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 29 Desember 2023

Penulis



Nur Khofifah

HALAM PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Aalamin, Segala puji bagi Allah SWT. Terima kasih atas limpahan rahmat serta karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Siti Munjiah, S.Pd., SD. dan Bapak Turmudi yang telah memberi banyak cinta dan do’a, membimbing, dan selalu menjadi garda terdepan untuk selalu menyemangati, memberi *support*, dan motivasi kepadaku. Terima kasih atas jerih payah serta kasih yang selalu diberikan.
2. Adikku tersayang Adi Ikbar yang selalu mendoakan, memberikan dukungan serta memberi kasih dan cinta untuk kakaknya. Yang menjadi alasan untuk terus semangat dan menjadi lebih baik. Serta seluruh kerabat terdekatku.
3. Dosen pembimbingku Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., terimakasih telah memberi motivasi, semangat, *support* serta waktunya untuk senantiasa membimbingku baik dalam bidang akademik maupun dalam pembuatan skripsi hingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., serta Bapak Asep Syarifullah selaku tenaga admin di prodi PPKn Palembang atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada SMAN 10 Palembang Bapak Rozali, S.Pd., M.Pd., dan terutama kepada guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila SMAN 10 Palembang, Ibu Fifin Mulyasari, S.Pd., dan Ibu Ni Kadek Yulianti, S.Pd., terima kasih telah memberikan bantuan serta bimbingannya dalam proses penelitian di sekolah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih untuk semua orang-orang terdekatku yang tidak bisa saya sebutkan

satu-satu yang selalu memberikan cinta, support, menjadi tempat berkeluh kesah, saling menguatkan.

7. Teman-teman seperjuangan PPKn angkatan 2020 Universitas Sriwijaya kelas Indralaya dan Palembang.
8. Teman-teman organisasi yang selalu menjadi partner baik dalam diskusi dalam mengembangkan ide yang ada di skripsi.
9. *Last but not least*, terima kasih kepada diriku yang sudah bersedia melewati banyak rintangan, bersedia untuk selalu berproses sampai sejauh ini. Serta bertahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga mampu untuk terus berproses menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR ISI

HALAM PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN KETERANGAN LULUS.....	iii
HALAM PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAM PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.4.2.1 Bagi Pendidik.....	10
1.4.2.2 Bagi Peserta Didik	11
1.4.2.3 Bagi Sekolah	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Teori E-LKPD Berbasis HOTS	12
2.1.1 Teori Konsep E-LKPD.....	12
2.1.2 Fungsi dan Manfaat E-LKPD	13
2.1.3 Komponen E-LKPD.....	15
2.1.4 Langkah Penyusunan E-LKPD	16
2.1.5 E-LKPD Berbasis HOTS	17
2.1.5.1 Langkah Penyusunan E-LKPD Berbasis HOTS.....	17
2.1.5.2 Dampak Penggunaan E-LKPD Berbasis HOTS	20
2.1.5.3 Karakteristik E-LKPD Berbasis HOTS	22
2.1.5.4 Kriteria E-LKPD Berbasis HOTS.....	23
2.1.5.5 Indikator HOTS.....	25
2.2 Teori Hasil Belajar Peserta Didik.....	29
2.2.1 Pengertian Hasil Belajar.....	29
2.2.2 Indikator Hasil Belajar (Kognitif).....	30
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	32
2.2.4 Pengertian Pendidikan Pancasila	34
2.3 Kerangka Berpikir	36
2.4 Alur Penelitian.....	38
2.5 Hipotesis	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
3.1 Metode Penelitian	40
3.2 Variabel Penelitian	41
3.3 Definisi Operasional Variabel	41
3.3.1 DOV Penggunaan E-LKPD Berbasis HOTS	41
3.3.2 DOV Hasil Belajar Peserta Didik	43
3.4 Populasi dan Sampel.....	43
3.4.1 Populasi.....	43

3.4.2	Sampel Penelitian.....	45
3.5	Teknik Pengumpulan Data	46
3.5.1	Tes.....	46
3.5.2	Dokumentasi	46
3.6	Uji Instrumen Penelitian.....	47
3.6.1	Uji Validitas	47
3.6.2	Uji Reliabilitas	47
3.7	Teknik Analisis Data	48
3.7.1	Uji Prasyarat.....	48
3.7.1.1	Uji Normalitas.....	48
3.7.1.2	Uji Homogenitas	49
3.7.2	Uji Hipotesis	49
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	50
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	52
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	52
4.2.1.1	Gambaran Umum SMAN 10 Palembang.....	53
4.2.1.2	Struktur Organisasi SMAN 10 Palembang.....	55
4.2.1.3	Data Peserta Didik SMAN 10 Palembang	55
4.2.2	Uji Instrumen Penelitian	58
4.2.2.1	Uji Validitas Instrumen.....	58
4.2.2.2	Uji Reliabilitas Instrumen	58
4.2.3	Deskripsi Data Hasil Tes.....	59
4.2.3.1	Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir HOTS	60
4.2.3.1.1	Menganalisis	63
4.2.3.1.2	Mengevaluasi	64
4.2.3.1.3	Mencipta	65
4.3	Analisis Data Hasil Penelitian	66

4.3.1 Uji Prasyarat Analisis Data.....	66
4.3.1.1 Uji Normalitas Data.....	66
4.3.1.2 Uji Homogenitas Data	67
4.3.2 Uji Hipotesis Data.....	68
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Simpulan.....	79
5.2 Saran.....	79
5.2.1 Bagi Sekolah	79
5.2.2 Bagi Guru.....	79
5.2.3 Bagi Peserta Didik	80
5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skor Kemampuan peserta didik di beberapa negara ASEAN pada PISA
2018..... 3
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi SMAN 10 Palembang 55

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Berpikir.....	37
Bagan 2: Alur Penelitian	38

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Indikator Kriteria E-LKPD Berbasis HOTS	42
Tabel 3.3 Indikator Hasil Belajar (Kognitif) Peserta Didik	43
Tabel 3.4 Populasi Penelitian.....	44
Tabel 3.5 Sampel Penelitian.....	45
Tabel 4.1 Rincian Pelaksanaan Kegiatan	50
Tabel 4.2 Rincian Jumlah Peserta Didik SMAN 10 Palembang.....	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Peserta Didik (Sub Topik 1)	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Peserta Didik (Sub Topik 2)	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Peserta Didik (Sub Topik 3)	59
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kemampuan Berpikir tingkat tinggi / Higher Order Thinking Skill (HOTS) Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	60
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kemampuan Berpikir tingkat tinggi / Higher Order Thinking Skill (HOTS) Peserta Didik Kelas Kontrol	61
Tabel 4.8 Indikator Menganalisis.....	64
Tabel 4.9 Indikator Mengevaluasi.....	64
Tabel 4.10 Indikator Mencipta.....	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data.....	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Data	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis	69
Tabel 4.14 Rekapitulasi Keseluruhan Hasil Tes (Kognitif) Peserta Didik	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2: Surat Validasi Usul Judul Skripsi
- Lampiran 3: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4: Surat Izin Penelitian FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 5: Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
- Lampiran 6 : Surat Balasan dari SMAN 10 Palembang
- Lampiran 7: Surat Izin Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 8: Studi Pendahuluan
- Lampiran 9: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 10: Kisi-Kisi Instrumen Tes
- Lampiran 11: Instrumen Tes
- Lampiran 12: Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kelas X.8
- Lampiran 13: Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 14: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 15: Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16: Cek Plagiasi

**Pengaruh Penggunaan E-LKPD Berbasis HOTS Terhadap Hasil Belajar
Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila
di SMAN 10 Palembang**

Oleh
Nur Khofifah
NIM: 06051382025060
Pembimbing: Mariyani, S.Pd., M.Pd.
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan E-LKPD Berbasis HOTS terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMAN 10 Palembang. Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 689 peserta didik. Teknik *non probability sampling* menjadi teknik dari pengambilan sampel dengan jenis *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 99 peserta didik. Dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis yang dilakukan menggunakan *independent sample t-test* dengan menggunakan SPSS versi 26 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 pada kelas eksperimen dan 0,000 pada kelas kontrol dengan taraf signifikan (α) 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dan ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan E-LKPD berbasis HOTS terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMAN 10 Palembang.

Kata Kunci: E-LKPD, HOTS, Hasil Belajar

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi,



Mariyani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199303102019032021

**The Effect of Using HOTS-Based E-LKPD on Learning Outcomes Learners
in Pancasila Education Learning at SMAN 10 Palembang**

By
Nur Khofifah
NIM: 06051382025060
Supervisor: Mariyani, S.Pd., M.Pd.
Program Study : Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using HOTS-based E-LKPD on student learning outcomes in Pancasila Education learning at SMAN 10 Palembang. This research is using a quantitative approach by using the quasi-experimental design method. The population in this study amounted to 689 students. Non-probability sampling technique became the technique of sampling with purposive sampling type with a sample size of 99 students. In this study collecting data using tests, and documentation. The results showed that the hypothesis test carried out using an *independent sample t-test* using SPSS version 26 obtained a significance value of 0.000 in the experimental class and 0.000 in the control class with a significant level (α) of 0.05. This shows that the results obtained sig of 0.000 in the experimental class. This shows that the results obtained $\text{sig} < \alpha$ ($0.000 < 0.05$) and ($0.000 < 0.05$), then H_0 is rejected and H_a is accepted. Therefore, it can be concluded that there is an effect of using HOTS-based E-LKPD on student learning outcomes in Pancasila Education learning at SMAN 10 Palembang.

Keyword: E-LKPD, HOTS, *Learning Outcomes*

Approve Off,
Coordinator of PPKn Study Program



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Supervisor,



Mariyani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199303102019032021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang serba modern ini tentunya menjadi perhatian dari segala bidang, baik politik, hukum, sosial, budaya, maupun bidang pendidikan sekalipun. Dari perhatian tersebut berujung pada sebuah perubahan termasuk pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perubahan tersebut pada pembelajaran tentu dapat mempengaruhi peserta didik. Pada era 4.0 peserta didik ditinjau lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan gawai atau komputer. Hal tersebut tentu membawa banyak dampak baik dan buruk pada dunia pendidikan. Untuk menentukan suatu kualitas serta mutu daripada seseorang dan siap menghadapi masa depan tentu dapat di ukur dari pendidikan. Sejalan dengan pemikiran Trisna (2019) mengenai pendidikan dimana di tengah era revolusi 4.0 ini akan menjadi suatu tantangan serta peluang bagi pendidikan kedepannya. Karena seperti yang diketahui bahwa teknologi menyebarluas bahkan dari sana manusia mampu mendapatkan serta menyebarluaskan informasi yang ada.

“*The 21st Century Learning*” dikenal dengan pembelajaran abad 21 menjadi topik yang selalu di usung pada dunia pendidikan saat ini. Dalam menyongsong abad 21 ini, didalam buku Belajar dan Pembelajaran oleh Aunurrahman (2019), UNESCO telah membuat empat pilar pendidikan, yakni; *Learning to Know* (belajar untuk mengetahui), maknanya belajar bukan hanya tentang hafalan atau sekedar mengetahui dan mengingat materi yang ada, melainkan memahami makna dari materi apa yang telah dipelajari; *Learning to do* (belajar untuk melakukan sesuatu) artinya belajar dapat membuahkan hasil dengan mempraktikkan, serta mengadaptasikan pengetahuan yang diperoleh melalui keterampilan diri; *Learning to be* (belajar mewujudkan diri sebagai individu yang mandiri dan memiliki berkepribadian), maknanya disini belajar diupayakan agar nantinya mampu memberdayakan

diri dengan memberi kekuatan, mengembangkan bakat yang dimiliki guna hidup dengan layak tatkala banyaknya dinamika yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat; *Learning to live together* (belajar hidup bersama), dengan belajar artinya menuju pada manusia berpendidikan yang nantinya akan bermanfaat bagi dirinya bahkan orang lain melalui keterampilan yang dimiliki. Bagaimana hidup dengan saling menghormati dan memahami antar sesama, belajar untuk mengelola perselisihan yang ada serta menciptakan perdamaian. Keempat pilar inilah yang nantinya akan menjadi tanggung jawab dari pendidikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peserta didik pada pendidikan abad 21 sudah dituntut akan keterampilan kognitif serta keterampilan sosial seperti yang dikemukakan oleh Azelin,dkk (2023), bahwa keterampilan yang dibutuhkan pada era ini dapat dikenal dengan 4C yakni, *Critical thinking and problem solving skills, collaboration skills, communications skills, creativity and innovations skills*. Keempat bagian inilah yang kemudian dapat disebut sebagai *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yakni kemampuan berpikir tingkat tinggi. Menjadi hal yang sangat penting apalagi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, dimana pembiasaan berpikir tingkat tinggi ini mampu membuat peserta didik menyelesaikan masalah serta menemukan solusinya. Untuk itu, pembelajaran berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila menurut Mariyani,dkk (2020) sangat diharuskan karena Pendidikan Pancasila menjadi mata pelajaran yang sangat riil serta konseptual.

Terlebih Indonesia telah beberapa kali mengikuti tes PISA (*Programme for International Student Assessment*), yang merupakan studi yang kemudian diselenggarakan oleh *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD). Terhitung hingga tahun 2022 Indonesia sudah kedelapan kalinya mengikuti tes PISA. Tes bergengsi ini dilakukan guna mengukur kemampuan peserta didik baik dalam bidang matematika, sains, dan literasi. Oleh karenanya masalah berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) menurut Khotimah (2020) juga tak akan luput dari penilaian PISA (*Programme for International Student Assessment*). Nyatanya

hasil dari penilaian PISA (*Programme for International Student Assessment*) ini menjadi bukti bahwa rendahnya kemampuan peserta didik pada kemampuan matematis, sains, literasi, serta membaca. Ini tentu saja disebabkan karena belum terbiasanya peserta didik dalam mengerjakan soal-soal berbentuk masalah dan berbasis HOTS.

Negara	Kemampuan Membaca	Kemampuan Matematika	Kemampuan Sains
Filipina	339	352	357
Thailand	392	418	425
Indonesia	371	379	396
Malaysia	415	440	438
ASEAN	413	431	433

Gambar 1.1 Skor Kemampuan peserta didik di beberapa negara ASEAN pada PISA 2018

Sumber: Pusat Penelitian Kebijakan (2019) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi .

Capaian PISA pada tahun 2018 membuktikan bahwa Indonesia berada di posisi ke-10 dari 79 negara yang ikut andil berpartisipasi. Rata-rata kemampuan membaca peserta didik Indonesia adalah 80 poin di bawah rata-rata OECD. Kemampuan pelajar Indonesia juga masih kalah dibandingkan pelajar di negara lain ASEAN. Kemampuan rata-rata peserta didik Indonesia dalam membaca, matematika dan sains masing-masing terdapat 42 poin, 52 poin, dan 37 poin di bawah rata-rata peserta didik ASEAN.

Faktor internal dan eksternal peserta didik menjadi pengaruh pada kompetensi peserta didik itu sendiri. Faktor internal peserta didik yakni berupa motivasi untuk terus belajar, sifat kompetitif. Hingga faktor eksternalnya seperti kelengkapan sara dan prasarana di sekolah, lingkungan belajar di sekolah dan rumah, praktik

pengajaran yang dilakukan oleh guru, dan lain sebagainya. Jika kita melihat adanya dukungan terhadap kemampuan peserta didik Indonesia di PISA 2018 berdasarkan data yang diberikan OECD (2019), kapasitas peserta didik dapat dibedakan menjadi kompetensi tingkat paling rendah atau lebih tinggi dan pada tingkat di bawahnya. Dalam hal ini, sekitar 25% peserta didik Indonesia memiliki tingkat kompetensi membaca paling rendah atau lebih, 24% memiliki tingkat kompetensi matematika paling rendah atau lebih, dan sekitar 34% peserta didik Indonesia memiliki tingkat kompetensi sains paling rendah atau lebih tinggi.

Sejalan dengan “Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Pasal 1 ayat (3) menyebutkan bahwa, Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”

Menurut Fatimah (2021) keberhasilan guru pada saat proses pembelajaran itu didukung dengan salah satu faktor yakni kemampuan guru pada saat menguasai dan menerapkan baik dari segi pendekatan ataupun strategi pembelajaran, hingga model pembelajaran yang diterapkan. Dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, seorang pendidik perlu secara aktif melibatkan siswa dan memiliki kemampuan untuk memotivasi mereka, dengan dukungan dari berbagai aspek seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, materi ajar, dan lain sebagainya. Bahan ajar, menjadi salah satu alat untuk mendorong peserta didik aktif serta memahami materi yang ada. LKPD menjadi salah satu bahan ajar yang menurut Maghfiro, dkk (2023) mampu dikembangkan pada kegiatan pembelajaran oleh fasilitator dalam hal ini guru. Akan tetapi banyak sekali ditemukan permasalahan pada jenis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), karena masih menggunakan LKPD yang sifatnya konvensional. Sementara itu, salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan berpikir peserta didik salah satunya ialah dengan media pembelajaran yang digunakan. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bahan ajar yang paling sering digunakan dan akan terus mengalami pembaharuan, dimana peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan terlebih dahulu, selanjutnya penemuan dari hasil pengamatan, lembar

diskusi, dan selanjutnya tugas dalam bentuk soal. Dari penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini akan menimbulkan interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik akan semakin kuat dan aktivitas peserta didik nantinya akan meningkat ketika mempelajari materi, sehingga kemampuan berpikir dan hasil belajar dari peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan perkembangan teknologi saat ini, semua bidang tentu akan memanfaatkannya, tak terlepas pada bidang pendidikan. Tentunya sistem pendidikan sudah mulai di perbarui sesuai perkembangan zaman, seperti halnya dengan bahan ajar yang juga saat ini mulai banyak dikembangkan sehingga berbasis teknologi. Salah satu bahan ajar yang mulai dikembangkan ialah Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) yang merupakan bahan ajar berbentuk elektronik dan disajikan secara ringkas dan menarik. Dengan adanya Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) ini tentunya peserta didik diharapkan jadi lebih terbantu untuk memahami materi yang ada. Apalagi jika penggunaan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) ini disertai dengan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Sehubungan dengan hal tersebut, pekerjaan guru akan terasa ringan karena bantuan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD), dengan fitur video pembelajaran, suara, serta gambar yang mampu menarik perhatian peserta didik apalagi guru tidak perlu untuk mengoreksi hasil jawaban peserta didik satu persatu karena Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) mampu mengoreksi secara otomatis. Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) menurut Noviaty & Syafaruddin (2022) mampu melatih peserta didik dalam berpikir dengan keterampilan abad 21 yakni kreatif serta kritis dan aktif. Tentunya banyak sekali jenis Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) yang mampu menarik perhatian peserta didik sehingga dapat belajar secara interaktif satu diantaranya yakni *website wizer.me*. Karena menurut Erawati, dkk (2023) *wizer.me* menyediakan banyak fitur yang ada, maka dari itu dengan kreativitas yang dimiliki oleh guru *website* ini diharapkan mampu digunakan oleh guru hingga menciptakan media pembelajaran yang menggugah minat, bakat dan motivasi belajar

peserta didik.

Pada penelitian ini peneliti mengkhususkan pada elemen Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Unit 1 pada “Pengenalan Konstitusi dalam Pengalaman Hidup Sehari-hari”. Pada materi tersebut peneliti akan mengkhususkan pada pasal dan ayat dalam UUD NRI Tahun 1945 yang terkait langsung dengan kehidupan warga negara sehari-hari. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Kepmendibudristek No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka), telah berubah menjadi mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Namun hal tersebut tidak akan merubah urgensi dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila itu sendiri. Pendidikan Pancasila ini menjadi mata pelajaran yang penting, karena dapat membimbing sekaligus membentuk karakter, moral, kecerdasan hingga keterampilan dari peserta didik karena pembelajaran pada mata pelajaran ini berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila menurut Wiharti, dkk (2023) perlu diterapkan bagaimana cara berpikir secara rasional, kritis, serta kreatif. Yakni sesuai dengan keterampilan pada abad 21 ini. Sejalan dengan hal tersebut, Camellia (2022) menyebutkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan ini menjadi bagian dari ilmu sosial yang penting didalamnya dikembangkan soal keterampilan dalam berpikir tingkat tinggi atau *High Order Thinking Skill* (HOTS). Ini dikarenakan sifat daripada ilmu sosial ini dinamis. Dimana pembelajaran yang berorientasi pada HOTS menjadi upaya dalam memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan Pengaruh dari Penggunaan E-LKPD Berbasis HOTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik memang memang masih terbatas, terutama dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Namun, beberapa penelitian yang memiliki kesamaan tema telah dilakukan, salah satunya oleh , dkk (2021) dari Universitas Sriwijaya dengan judul “Dampak Potensial Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis HOTS dengan Sistem *Barcode* Pada Mata Pelajaran PPKn. Penelitian relevan juga pernah

diteliti oleh Kholifahtus, dkk (2021) dari Universitas Jember dengan judul penelitian “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Penelitian relevan lainnya juga pernah diteliti oleh Fitria, dkk (2020) dari Universitas Negeri Makassar dengan judul penelitian “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS).

Peneliti telah memberikan kuesioner kepada beberapa pihak sekolah yakni SMA Negeri 1 Sekayu, SMA Negeri 2 Lais, SMA Negeri 10 Palembang. Pada tanggal 11 Juli 2023 di SMA Negeri 10 Palembang peneliti telah memberikan kuesioner kepada beberapa pihak sekolah dengan hal ini peneliti memperoleh serta mengumpulkan data terkait sekolah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, yaitu SMA Negeri 10 Palembang, sebuah Sekolah Menengah Atas yang memegang status akreditasi A. Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, diperoleh bahwasannya hasil belajar peserta didik SMA Negeri 10 Palembang masih kurang memuaskan. Lebih lanjut, hasil kuesioner menunjukkan bahwa kemampuan berpikir *High Order Thinking Skillss* (HOTS) peserta didik selama proses pembelajaran masih sulit dicapai. Kesulitan ini dihadapi oleh guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik yakni guru sulit mengatasi kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, selain itu juga peserta didik terbiasa dengan soal-soal pada level *Middle Order Thinking Skills* (MOTS). Selanjutnya mengenai kemampuan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) peserta didik sudah cukup tinggi, karena peserta didik dapat memanfaatkan kemajuan TIK melalui pembelajaran yang diberikan.

Lebih lanjut, peneliti memberikan kuesioner kepada beberapa pihak sekolah yakni SMA Negeri 2 Lais. Pada tanggal 3 Juli 2023 di SMA Negeri 2 Lais peneliti memberikan kuesioner kepada pihak sekolah, yang mana hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh serta mengumpulkan data terkait sekolah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, yaitu SMA Negeri 2 Lais, sebuah Sekolah Menengah Atas dengan status akreditasi A. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa

hasil belajar peserta didik masih belum sesuai dengan capaian pembelajaran, selain itu kemampuan peserta didik berpikir dalam *High Order Thinking Skills* (HOTS) juga masih rendah, karena peserta didik terbiasa dengan soal-soal pada level *Middle Order Thinking Skills* (MOTS) dan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS). Kemudian hasil kuesioner menunjukkan bahwa hampir semua peserta didik sudah memiliki dan mampu menggunakan TIK terutama melalui gawainya, akan tetapi sebagian kecil hanya menggunakannya sebagai sara untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran.

Selanjutnya, peneliti memberikan kuesioner kepada beberapa pihak sekolah yakni SMA Negeri 1 Sekayu pada 27 Februari 2023 yang diketahui SMA Negeri 1 Sekayu ini telah terakreditasi A. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa kemajuan hasil belajar belajar peserta didik mengalami perkembangan yang pesat, yang disebabkan oleh dukungan sarana dan prasarana, strategi pembelajaran, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, serta penggunaan media dan bahan ajar yang mampu berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Selain itu, kemampuan peserta didik dalam *High Order Thinking Skills* (HOTS) juga dinilai sudah mencapai tingkat kecukupan yang baik, peserta didik mampu berpikir kritis menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang guru ajukan, mampu memunculkan ide saat pendidik memberikan tugas. Terakhir, kemampuan peserta didik dalam TIK sudah baik, terlebih dengan munculnya e-Learning menunjang kemudahan proses pendidikan, sehingga materi pelajaran yang diberikan juga lebih menarik dan interaktif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui kuesioner yang diberikan, peneliti memilih SMA Negeri 10 untuk kemudian dijadikan tempat penelitian. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan di sebutkan bahwa peserta didik di SMA Negeri 10 Palembang hampir semuanya menggunakan gawai ketika mengerjakan tugas atau soal-soal yang diberikan, dan lebih menyukai bahan ajar dengan menggunakan media elektronik. Selain itu juga, pendidik belum sepenuhnya menggunakan bahan ajar berbasis elektronik dalam pembelajaran terkhusus pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Sementara itu yang menjadi permasalahan ialah, peserta didik masih belum mampu mengerjakan soal yang berbasis HOTS.

Dikarenakan peserta didik terbiasa menghafal suatu materi dibanding memahaminya, sehingga soal dengan kategori menganalisis, menciptakan, serta mengevaluasi yang diberikan oleh guru sulit dikerjakan oleh peserta didik, karena pada dasarnya masing-masing peserta didik memiliki kelemahan pada kategori yang berbeda-beda. Sama halnya dengan apa yang dikemukakan oleh Nuraini & Julianto (2022) yang menjadi alasan mengapa peserta didik masih kurang mampu mengerjakan soal berbasis HOTS ini karena kurang terlatihnya peserta didik ketika menyelesaikan soal dengan kemampuan berpikir tingkat ketika menyelesaikan permasalahan dalam lingkup kontekstual, proses berpikir secara logis, menuntut adanya argumentasi, serta pemikiran yang kreatifitas ketika menjawab pertanyaan.

Dengan adanya permasalahan di atas, maka tentu diperlukannya bahan ajar secara elektronik yang nantinya secara praktis mampu digunakan baik peserta didik maupun guru tentunya Berisi pertanyaan-pertanyaan yang menuntut kemampuan kognitif tingkat tinggi, dengan fokus pada *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), termasuk di dalamnya aspek analisis. yang merupakan bagian dari C4, evaluasi yang termasuk dalam C5 dan mencipta pada C6. Pada pembelajaran abad 21 ini tentu lebih menekankan pada penggunaan teknologi, seperti halnya dengan menggunakan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD). Sejalan dengan E-LKPD yang akan diterapkan kepada peserta didik ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca serta minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Mengacu pada gambaran latar belakang yang mencakup beberapa informasi dan inti penelitian ini, maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan E-LKPD Berbasis HOTS Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PPKn di SMAN 10 Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “apakah terdapat pengaruh dari penggunaan E-LKPD berbasis HOTS terhadap

hasil belajar peserta didik di SMAN 10 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan terkait permasalahan penelitian yang telah dipilih, tujuan peneliti adalah untuk memahami sekaligus mengetahui ada atau tidak nya pengaruh dari penggunaan E-LKPD berbasis HOTS terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 10 Palembang?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat signifikan, baik dalam ranah teoritis maupun praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Kebermanfaatan secara teoritis dari penelitian ini dapat terlihat dari segi perkembangan dalam aspek media pembelajaran, yang dalam hal ini penggunaan (E-LKPD berbasis HOTS terhadap hasil belajar peserta didik di SMAN 10 Palembang diharapkan dapat memberikan solusi atas tantangan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila berdasarkan perkembangan abad ke-21.

1.4.2 Manfaat Praktis

Tidak hanya manfaat teoritis yang dimiliki oleh peneliti, namun juga terdapat manfaat praktis yang akan berguna bagi objek penelitian yang akan diteliti, agar nantinya penelitian ini mampu bermanfaat secara khusus dalam pembelajaran. Harapannya penelitian ini mampu secara praktis bermanfaat untuk:

1.4.2.1 Bagi Pendidik

Pendidik dapat menerapkan serta memanfaatkan E-LKPD berbasis (HOTS) terhadap hasil belajar peserta didik di SMAN 10 Palembang dengan demikian, pencapaian tujuan pembelajaran dapat terwujud secara optimal

1.4.2.2 Bagi Peserta Didik

Peserta didik mampu menggunakan E-LKPD berbasis (HOTS) terhadap hasil belajar peserta didik di SMAN 10 Palembang pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Berdasarkan kemajuan teknologi abad ke-21 penelitian ini dapat melaksanakan model pembelajaran yang sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka serta bermanfaat sebagai media pembelajaran sekaligus sumber informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. W., & Soro, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMA HANG TUAH 1 Jakarta. *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, Vol 4. No 2.
- Apertha, F. K., Zulkardi, & Yusup, M. (2018). Development of LKPD Based on Open-Ended Problems in Class VII Quadrilateral Material. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 12. No 2.
- Aunurrahman. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azelin, N., Wardana, M. Y., & Prasetyo, S. A. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis HOTS Pada Materi Bangun Ruang Berbantu Live Worksheets Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol 9. No 4.
- Azelin, N., Wardana, M. Y., & Prasetyo, S. A. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis HOTS Pada Materi Bangun Ruang Berbantu Live Worksheets Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD Universitas Mandiri*, Vol 9. No 4 hal 6.
- Azelin, N., Wardana, M. Y., & Prasetyo, S. A. (2023). Pengembangan e-LKPS Berbasis HOTS Pada Materi Bangun Ruang Berbantu Live Worksheets Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol 9. No 4.
- Bahry, R. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Bloom, B. S. (2014). *Taxonomy of Educational Objective*. New York: Longman.
- Camellia, Dianti, P., & Fatihah, H. (2022). Pengembangan Bank Soal Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Journal Of Moral And Civic Education*, Vol 6. No 2.

- Chotimah, U., & Mariyani. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran PPKn* . Palembang: Bening Media Publishing.
- Chotimah, U., Kurnisar, Ermanovida, & Juainah, N. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis HOTS*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Erawati, N. K., Purwati, N. K., Putri, N. W., & Wardika, I. W. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Wizer.Me Sebagai Media Pembelajaran Digital. *Puan; Jurnal Indonesia*, Vol 4. No 2.
- Ernawati, & Nurfayanti. (2021). *Workshop Pendidikan Matematika* . Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Fanani, M. Z. (2018). Strategi Pengembangan Soal Higjer Order Thinking Skill (HOTS) Dalam Kurikulum 2013. *EdudeenaL Journal of Islamic Religious Education*, Vol 2. No 1.
- Fatihah, H., Chotimah, U., Alfiandra, Faisal, E. E., & Nurdiansyah, E. (2021). Pendampingan Implementasi Pembelajaran Pendekatan 5 M bagi Guru Se-Kabupaten Ogan Ilir. *Actual Insight: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1. No 2.
- Fatimah, N., Mujiyanto, G., & Yudiantoro, K. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka Siswa Kelas IB SDN 02 Girimoyo Malang Melalui Problem Based Learning. *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol 8. No 2.
- Fatimah, N., Mujiyanto, G., & Yudiantoro, K. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka Siswa KelasIB SDN 02 Girimoyo Malang Melalui Problem Based Learning. *JPK : Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol 8. No 2.
- Fatimah, S. H. (2023). Desain Pembelajaran PAI di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol 4. No 3.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol 9. No 2.

- Fitria, A., Wijaya, M., & Danial, M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis High Order Thinking Skill (HOTS). *Chemistry Education Review: Pendidikan Kimia*, Vol 3. No 2.
- Gowasa, S., Harahap, F., & Suyanti, R. D. (2019). Perbedaan Penggunaan Median Powerpoint dan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Retensi Memori Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD. *Jurnal Temarik*, Vol 9. No 1 hlm 19-27.
- Karlina, L., & Abidin, Z. (2022). Meta Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Biologi Berbasis Soal HOTS (Higher Order Thinking Skill) Terhadap Literasi Sains Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol 9. No 10, hal 209-215.
- Kemendikbud. (1989). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 2 Pasal 39 Ayat 2*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2022). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022*. Jakarta: Lldikti kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan, K. R. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasae Siswa Indonesia Berdasarkan Analisis Data PISA 2018*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan.
- Kepmendikbudristek. (2022). Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56.M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. , Jdih.kemdikbud.go.id.
- Kholifahtus, Y. F., Agustiningsih, & Wardoyo, A. A. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 5. No 2.
- Kholifathus, Y. F., Agustiningsih, & Wardoyo, A. A. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Pesrta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Edustream : Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 5. No 2.
- Khotimah, R. P., & Sari, M. C. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Dididk Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Menggunakan Konteks

Lingkungan . *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Vol 9. No 3.

Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kusumojanto, D. D., Setyosari, P., Kustiandi, J., Amrullah, H., & Chabibah, N. Z. (2021). *Evaluasi HOTS Menggunakan Aplikasi Digitas Pada Mata Pelajaran IPS*. Malang: Media Nusa Creative.

Lathifah, M. F., Hidayati, B. N., & Zulandri. (2021). Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, Vol 4. No 1.

Maghfiroh, L., Jayanti, & Suryani, I. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis Liveworksheet Pada Materi Bangun Datar Siswa Kelas IV SD. *Journal on Education*, Vol 6. No 1.

Mahmudah, & Bahtiar, M. D. (2022). Pengembangan E-LKPD Berbasis Higher Order Thinking Skills pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Sebagai Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, Vol 10. No 1.

Mariyani, Setiyowati, R., & Fatihah, H. (2020). Analisis Tingkat Validasi Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis HOTS dengan Sistem Barcode. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol 5. No 2.

Mariyani, Setiyowati, R., & Fatihah, H. (2021). Dampak Potensial Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis HOTS dengan Sistem Barcode Pada Mata Pelajaran PPKn. *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol 6. No 2.

Megawati, Wardani, A. K., & Hartatiana. (2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Matematika Model PISA. *Jurnal Pendidikan Matematiks*, Vol 14. No 1.

Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al-Asma Journal of Islamic Education*, Vol 2. No 1.

- Nasution, M. (2018). Konsep Pembelajaran Matematika dalam Mencapai Hasil Belajar Menurut Teori Gagne. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol 6, No 2.
- Noprinda, C. T., & Soleh, S. M. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, Vol 2. No 2.
- Noprinda, C. T., & Soleh, S. M. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, Vol 2. No 2.
- Nuraini, T., & Julianto. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dalam Menyelesaikan Soal HOTS (High Order Thinking Skills) Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 10. No 1.
- Nurhidya, Adnan, & Muis, A. (2022). Uji Validitas Lembar Kerjas Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Materi Evolusi Kelas XII SMA. *Menjadi Peneliti dan Pendidik Penggerak Bidang Biologi di Era Merdeka Belajar* (pp. 367-371). Makassar: Prosiding Seminar Nasional Biologi FMIPA UNM .
- OECD. (2019). Programme for International Students Assessment (PISA)- Results from PISA 2018, Country Note: Indonesia. , https://www.oecd.org/pisa/publications/PISA2018_CN_IDN.pdf.
- Panjaitan, S. N., Mansyur, A., & Syahputra, H. (2023). Pengembangan LKPD Elektronik (E-LKPD) Berbasis Problek Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kemandirian Belajar Peserta Didik SMP IT Indah Medan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 7. No 2.
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran. *Journal Universitas Sarjanawiyata*, Vol 6. No 3.
- Pebriani, N., Putrayasa, I., & Margunayasa, I. (2022). Pengembangan E-LKPD Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) Dengan Pendekatan Saintifik

- Pada Pembelajaran IPA Tema 8 Kelas V SD. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, Vol 12. No 1.
- Permendikbud. (2016). Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Prihantini, Y. A., & Untari, R. S. (2023). Pengaruh Video Animasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Pada Kurikulum Merdeka . *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 8. No 2.
- Puspita, V., & Dewi, I. P. (2021). Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendikia : Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 5. No1.
- Putra, W., Gunamantha, I., & Sudiana, I. (2023). Pengembangan E-LKPD HOTS dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA SD. *PENDASI: Jirnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol 7. No 1.
- Putri, H., Susiani, D., Wandani, N. S., & Putri, F. A. (2022). Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif. *Jurnal Papeda*, Vol 4. No 2.
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, Vol 6. No 2.
- Rahayu, S., Ladamay, I., Susanti, R. H., Wiyono, B. B., & Vindya, M. (2022). Pengembangan E-LKPD Pembelajaran Tematik Berbasis High Order Thinking Skills (HOTS) untuk Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 9. No 1.
- Rahayuningsih, S., & Jayanti, R. (2019). High Order Thinking Skills (HOTS) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dalam Menyelesaikan Masalah Grup. *MAJAMATH: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, Vol 2. No 2.
- Ratnawati, N. K. (2020). Pembelajaran PPKn Berorientasi High Order Thinkinh Skills (HOTS) Melalui Problem Based Learning Kelas VIII Di SMP Negeri 17 Mataram. *Civicus: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*, Vol 8. No 1.

- Retnawati, H. (2018). *Desain Pembelajaran Matematika Untuk Melatihkan Higher Order Thinking Skills*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rochman, S., & Hartoyo, Z. (2018). Analisis High Order Thinking Skills (HOTS) Taksonomi Menganalisis Permasalahan Fisika. *Science and Physics Educational Journal (SPEJ)*, Vol 1. No 2.
- Sahril, Sofyan, R. R., Najamuddin, A. A., Wirawati, N., Anwar, N. A., Bulkis, I., et al. (2022). Penerapan 4C dalam Mengembangkan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Siswa Kelas VII DI SMPN 21 Makassar. *Insight: Indonesia Journal of Social Studies and Humanities*, Vol 2. No 1.
- Setyawan, D. A. (2021). *Modul Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Surakarta: Tahta Media Group.
- Setyorini, A., Hartanti, S. D., & Fathurrohman, Y. (2023). Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PKn di Kelas IV SDN Kuatajaya 1. *Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol 3. No 3.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sofiah. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VI SD Negeri 111/IX Jaluko Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal PGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 11. No 2.
- Suardi, M. (2020). *Model Pembelajaran dan Disiplin Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Susanti, V. D. (2018). Analisis Kemampuan Kognitif dalam Pemecahan Kecerdasan Logis-Matematis. *JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol 3. No 1.
- Triana, Y., Enawaty, E., Sahputra, R., Muharini, R., & Sartika, R. P. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis LKPD dengan livewersheet pada pokok bahasan termokima di SMA/MA Pontianak. *Prosiding Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia*, Vol 4.
- Trisna, B. N. (2019). Education 4.0 Perubahan Paradigma dan Penguatan Kearifan Lokal dalam Pembelajaran matematika. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 5. No 1.
- Trisna, B. N. (2019). Education 4.0 Perubahan Paradigma dan Penguatan Kearifan Lokal dalam Pembelajaran matematika. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 5. No 1.
- Umami, R., Rusdi, M., & Kamdi. (2021). Pengembangan Instrumen Tes Untuk Mengukur Higher Order Thinking Skills (HOTS) Berorientasi Programme For International Student Assessment (PISA) Pada Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, Vol 7. No 1.
- Wahyuni, K., Candiasa, I., & Wibawa, I. (2021). Pengembangan E-LKPD Berbasis Berpikir Tingkat Tinggi Mata Pelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol 5. No 2.
- Wiharti, Djuwita, P., & Mukhtadir, A. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Muatan Pelajaran PPKn Berbasis Higher Order Thinking Skills untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 49 Bengkulu Tengah. *Jurnal Apedas: Kajian Pendidikan Dasar*, Vol 2. No 1.
- Wulandari, P., & Indrawati, T. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Talking Stick di Kelas V SDN 27 Anak Air Padang. *Journal of Basic Education Studies*, Vol 4. No 1.
- Wulandari, R., Timara, A., Sulistri, E., & Sumarli. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Medi Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SD. *ORBITA: Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, Vol 7. No 2.

Yandi, A., Putri, A. N., & Putri, Y. S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, Vol 1. No 1.